

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa simpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian. Selanjutnya, pada bagian akhir penulis mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Dikembangkannya keterampilan berpartisipasi siswa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting dalam membentuk siswa sebagai warga negara yang baik dan cerdas sesuai dengan amanat UUD, karena guru sebagai pendidik yang profesional dapat membimbing siswa agar dapat menjadi warga negara ideal yang salah satu komponennya adalah keterampilan berpartisipasi kewarganegaraan (*Civic participatory skill*).

2. Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum di atas, simpulan khusus dari hasil penelitian ini yakni:

- a. Proses pengembangan keterampilan berpartisipasi (*Civic participatory skill*) oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMAN 1 Margahayu yang dilakukan melalui program akademik dan non akademik. Program akademik diintegrasikan langsung pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dikelas. Sedangkan program non akademik berupa kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler.
- b. Keterampilan berpartisipasi (*participatory skill*) yang paling dominan dikembangkan guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMAN 1 Margahayu adalah kemampuan menyampaikan pendapat dikelas, memiliki kemelekwancahan terhadap isu yang sedang hangat diperbincangkan mengenai materi kewarganegaraan, dan ikut memberikan kritik, saran, serta

masukannya terhadap kebijakan yang dibuat Pemerintah Kabupaten Bandung. Sedangkan keterampilan berpartisipasi diluar kelas seperti dalam mengikuti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler adalah dengan diikutinya berbagai macam kejuaraan yang siswa ikuti dari masing-masing bidang.

- c. Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan keterampilan berpartisipasi siswa yakni (1) Kurang terjalannya interaksi yang baik antara guru dengan siswa saat pembelajaran dikelas; (2) Karakteristik siswa yang berbeda-beda dikelas dengan jumlah siswa yang cukup banyak; (3) Bukan hanya tugas guru Pendidikan Kewarganegaraan untuk membangun keterampilan berpartisipasi siswa, sedangkan hambatan yang dirasakan oleh siswa yakni (1) Kualitas guru yang di rasa berbeda (2) Sikap diri sendiri yang masih malu atau belum berani memperlihatkan partisipasinya di kelas maupun sekolah (3) Banyaknya harapan yang bersebrangan dengan realita yang ada, selanjutnya kendala yang dirasakan sekolah yakni: (1) Tidak adanya pengamatan secara langsung untuk peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan keterampilan berpartisipasi siswa; (2) Sekolah ikut berperan dalam pengembangan keterampilan berpartisipasi siswa yakni dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler.
- d. Upaya mengatasi kendala yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan berpartisipasi siswa (1) Siswa terus berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan guru, diskusi bersama teman, serta selalu mencari hal baru yang tidak ketahui diluar kelas; (2) Untuk di lingkungan sekolah, siswa juga berusaha berpartisipasi aktif dengan mengikuti kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler diluar kelas. (3) Siswa mengutamakan kewajibannya belajar dikelas meskipun terkadang ada rasa malas belajar dengan guru yang sedang bersangkutan, sedangkan upaya yang dilakukan guru yakni (1) Menjalinkan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dimulai saat awal pembelajaran (2) Memahami bahwa siswa memiliki karakter yang berbeda dan memerlukan penanganan khusus karena mereka berada pada usia mencari jati diri (3) Guru harus sadar bahwa meskipun semua pihak berperan penting

namun peran guru Pendidikan Kewarganegaraan yang paling menonjol dalam pengembangan keterampilan berpartisipasi siswa, selanjutnya upaya yang dilakukan sekolah yaitu (1) Dengan menegur secara langsung apabila ada kesalahan (2) Melakukan pengawasan seperti adanya supervisi yang pada satu kesempatan mengawasi bagaimana sikap mengajar guru dikelas.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan saran atau rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan saran atau rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- a. Sekolah hendaknya menjalin kerjasama dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan agar guru dapat lebih mengembangkan keterampilan berpartisipasi siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- b. Sekolah hendaknya lebih mengawasi kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler yang berada diluar jam pelajaran.

2. Bagi guru

- a. Guru hendaknya membangun interaksi dan komunikasi yang lebih baik lagi dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- b. Guru hendaknya mengembangkan keterampilan berpartisipasi siswa bukan hanya dikelas pada saat pembelajaran, namun juga pada luar jam pembelajaran seperti pada kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler.

3. Bagi siswa

- a. Siswa hendaknya dapat menerapkan keterampilan berpartisipasi (*Civic participatory skill*) di lingkungan kelas maupun di lingkungan sekolah pada kehidupannya sehari-hari, seperti dalam kegiatan OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Siswa lebih mempunyai keberanian dan kesadaran untuk dapat berpartisipasi aktif agar siswa dapat menjadi warga negara yang baik dan cerdas.